

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan fokus penelitian dan tujuan penelitian yang diajukan, serta hasil penelitian yang didasarkan pada teori yang sesuai, maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bentuk kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal kontekstual pada materi matriks yaitu kesalahan fakta 18% , kesalahan konsep 40%, kesalahan prinsip 19%, dan kesalahan operasi 23%.
2. Bentuk *scaffolding* yang diberikan kepada siswa dalam menyelesaikan soal kontekstual pada materi matriks adalah bentuk interaksi langsung oleh peneliti dengan siswa yaitu level 2 (*reviewing, explaining, and restructuring*) untuk mengatasi kesalahan fakta, konsep, prinsip, operasi. Level 3 (*Developing Conceptual Thinking*) untuk mengatasi masalah kesalahan operasi.

B. Saran

Untuk saran – saran yang bisa diajukan kepada siswa, guru maupun peneliti lainnya setelah mengetahui bentuk – bentuk kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal kontekstual pada materi matriks beserta *scaffolding* – nya adalah sebagai berikut:

1. Kepada siswa
 - a. Lebih giat belajar matematika sehingga dapat memahami konsep matematika.
 - b. Membiasakan mengerjakan dengan langkah – langkah dalam menyelesaikan soal secara runtut dengan diketahui, ditanya, dan jawab untuk memudahkan memahami konsep soal.

c. Jika ada kesulitan dalam mengerjakan latihan – latihan soal bertanyalah kepada guru untuk meminta bantuan seperti bentuk *scaffolding*.

2. Kepada guru

a. Memperkuat pemahaman konsep matematika siswa sebelum lanjut ke materi selanjutnya

b. Lebih sering memberikan latihan soal berupa soal kontekstual untuk mengasah pemahaman konsep matematika siswa terhadap soal- soal kontekstual.

c. Memberikan intensive bantuan seperti *scaffolding* bagi siswa yang membutuhkan.

3. Kepada peneliti lain

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk memperluas penelitian selanjutnya dengan objek penelitian yang lain.